BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia globalisasi semakin hari semakin canggih, di buktikan dengan adanya suatu pembaharuan-pembaharuan yang dilakukan oleh manusia baik itu dari segi sistem atau cara pola hidup sehari hari. Persaingan yang semakin ketat tentunya menjadi suatu tantangan yang harus di hadapi oleh kalangan masyarakat khususnya mahasiswa lulusan sarjana akuntansi.

Sarjana Akuntasi merupakan salah satu Titel yang banyak diincar oleh kalangan masyarakat baik kalangan bawah, kalangan menengah ataupun kalangan atas. Namun, akhir-akhir ini terdapat suatu problematika yang menghambat proses belajar mahasiswa dalam mendapatkan gelar sarjana akuntansi. Pada akhir tahun 2019 terdapat suatu kasus atau musibah yang berasal dari kota yuhan yaitu di China. Kasus yang menimbulkan permasalahan tersebut dikenal dengan COVID-19. Seiring berjalanya waktu COVID-19 terus merambat keseluruh wilayah yang mengakibatkan kemacetan atau tersendaknya alur perekonomian dunia termasuk aktifitas lainnya.

Indonesia COVID-19 mulai menyebar pertama kali dideteksi pada tanggal 02 Maret 2020, pada tanggal 09 April pandemi sudah menyebar ke 34 Provinsi termasuk di Jember. Akibat dari itu semua sangat berdampak terhadap laju aktivitas perekonomian, tidak hanya dalam bidang ekonomi, dunia pendidikan juga terdampak dengan adanya COVID-19. Dampak dari itu semua mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat dikarenakan harus melakukan pencegahan dengan jaga jarak, sehingga harus memberlakukan perkuliahan daring. Pada awalnya proses pembelajaran sebelum adanya virus tersebut sangat lancar dan efektif, pasalnya pada saat itu suatu pembelajaran di lakukan dengan normal yakni tatap muka. Sehingga ikatan emosional antara pengajar dengan yang di ajar dapat terkontrol dengan baik. Sehingga kecerdasan dalam memahami suatu pembelajaran dapat dikontrol secara bersama dengan adanya tatap muka itu sendiri.

Kondisi tersebut berubah total pada pertengahan April yang di sebabkan oleh adanya virus COVID-19 dengan di edarkannya suatu peraturan dari Kemendikbud mengenai surat edaran No 15 tahun 2020 tentang pedoman belajar dari rumah (BDR) dalam masa COVID-19.

Terkait dengan surat edaran tersebut adalah tujuan untuk mewujudkan pembelajaran dari dalam negeri, secara khusus menjamin pengaturan hak siswa dan mahasiswa untuk mendapatkan administrasi edukatif di tengah krisis COVID-19, menghindari penularan COVID-19 di unit pengajaran dan menjamin pengaturan dan psikososial. belakang guru, siswa dan orang tua. Berdasarkan surat edaran dari

Kemedikbud No 15 tahun 2020, dunia Pendidikan tidak langsung melakukan atau mengeluarkan kebijakan untuk mendaringkan sistem pembelajaran khususnya di Universitas Muhammadiyah Jember. Karena pada saat itu lingkup Jawa Timur khususnya kabupaten Jember kasus corona atau yang terpapar virus tersebut belum ada dan masih dikatakan aman, oleh sebab itu satuan Pendidikan Muhammadiyah tidak langsung mengeluarkan maklumat tentang perkuliahan daring

Persebaran COVID-19 mulai merambat di seluruh Jember sejak terdeteksinya beberpa pasien yang di vonis terpapar virus tersebut, oleh sebab itu banyak dari perguruan tinggi di jember mulai memberlakukan perkuliahan daring, termasuk di Universitas Muhammadiyah Jember. Direncanakan perkuliahan online para dosen akan memberikan tugas terstruktur kepada masing masing mahasiswa secara mandiri, meskipun tanpa tatap muka para dosen tetap menuntut mahasiswa aktif dalam melakukan kegiatan akademis.

Perkuliahan daring dapat di pahami sebagai Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan peserta didik dan dosen berada di tempat yang berbeda atau terpisah. Sehingga memerlukan interaksi yang aktif serta telekomunikasi yang jelas dalam menghubungkan keduanya, namun tidak segampang itu dalam melakukan suatu proses perkuliahan daring. Perlu adanya suatu sistematika pembelajaran yang maksimal antara keduanya, dalam hal pembelajaran yaitu dengan memaksimalkan situasi dan kondisi melalui tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai insan intelektual juga harus menggunakan kontrol emosi yang baik guna memposisikan diri dengan benar. Selain itu tak lupa seorang kaum intelek juga memperhatikan nilai spritualnya dalam melakukan hal pembelajaran, baik dengan selalu berdoa dan taat terhadap norma-norma agama menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam memahami sutu pembelajaran. Disamping itu semua jaringan internet juga diperhatikan. Sebab dari keseluruhan mahasiswa tidak semua mempunyai akses internet yang baik, di sebabkan oleh kuota yang kurang memadai dan jaringan yang putus putus di karenaka posisi rumah mahasiswa termasuk di area terpencil sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran yang di lakukan.

Proses pembelajaran di katakan berhasil apabila bahan yang di jadikan teori dapat di pahami oleh mahasiswa sebagai output dari pembelajaran itu sendiri, dalam mendapatkan pendidikan atau bahan ajar tentunya ada beberapa aspek pendukung baik secara internal maupu eksternal. Oleh karena itu perlu adanya suatu kemampuan dalam memahami secara personal (kecerdasan), kemampuan mendalami secara emosional diri baik memalui pola bicara maupun bisa memposisikan diri saat pemelajaran berlangsung serta spiritual melalui doa dan ikhtiar yang tinggi guna mendapatkan pemahaman dari proses pembelajaran.

Nugraha (2013), berpendapat, tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting karena melalui tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui bahwa pemahaman akuntansi yang dimiliki seseorang untuk mengangkat profesi akuntansi di dunia usaha komersial. Tahap pemahaman akuntansi dilihat dari apa yang telah dipelajari dalam perkuliahan oleh mahasiswa. Jendela pemahaman akuntansi tidak hanya mengacu pada nilai dan angka, tetapi juga penlaran. apabila mahasiswa juga paham terkait konsep yang sudah dipelajarinya. Dalam pembelajaran tentunya harus ada fokus belajar tinggi yang tumbuh dari pribadi seseorang melalui intelektual, emosional dan spiritual harus seimbang.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember merupakan Program Studi yang berada dalam lingkup fakultas ekonomi juga termasuk ke dalam kategori program studi favorit karena banyak di gemari oleh para lulusan SMA/Sederajat. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiah Jember memiliki visi pada tahun 2030 mampu menjadi pusat pengembangan sistem informasi diindonesia yang bernafaskan keislaman.

Visi dan Misi yang sudah di susun oleh program Studi Akuntansi diharapkan output yang di hasilkan dapat menciptakan individu atau lulusan yang ahli dalam bidang pembukuan, berdaya cipta, mandiri, cakap, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa akuntansi, Tenaga Kerja Bidang Keuangan, Sekolah Tinggi Muhammadiyah Jember, sebagian besar orang melihat pembukuan sebagai angka dalam laporan terkait uang, walaupun sebenarnya bahwa pembukuan apalagi menyinggung mentalitas berpikir siswa dalam belajar. Faktor keberhasilan memahami akuntansi dari seorang mahasiswa yakni dengan mengembangkan kepribadian yang di milikinya, dimana istilah ini di kenal sebagai istilah kecerdasan. Adapun kecerdasan itu terdapat beberapa aspek yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Robbins (2001: 57) kecerdasan adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Kecerdasan intelekual berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami akuntansi. Wawasan intelektual terkait dengan bagaimana mahasiswa memecahkan masalah dan membuat pilihan yang tepat. Oleh karena itu, wawasan intelektual yang baik memungkinkan mahasiswa untuk melakukannya dengan lebih baik dan lebih akurat lebih cepat.

Goleman (2009:51-53) menyebutkan 8 bakat pada manusia (kecerdasan ganda). Goleman (2009:50) berpendapat bahwa lebih dari satu kecerdasan yang diajukan dengan bantuan Gardner merupakan manifestasi dari penolakan pandangan mental Quotient (IQ). Salovey (Goleman, 2009:57), menempatkan bakat non-publik Gardner sebagai definisi dasar kecerdasan emosional. Kecerdasan dalam maksud

adalah wawasan interpersonal dan kecerdasan luar. Wawasan yang antusias dapat menempatkan perasaan seseorang dalam paket yang tepat, memilah pemenuhan dan mengendalikan perasaan hati. Koordinasi temperamen adalah pusat dari koneksi sosial yang hebat. Semuanya dapat dihubungkan sebagai sumber vitalitas. Ketika, digunakan dengan tepat, untuk mempengaruhi orang lain, menyelesaikan tugas dan membuat hal-hal modern.

Zohar dan Marshall (2005) indikator yang di gunakan untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual yakni kapasitas untuk bertindak fleksibel, kesadaran diri yang besar, kepekaan untuk menghadapi dan mengambil keuntungan dari penderitaan, kemampuan untuk menahan dan mengatasi rasa sakit dan keengganan yang memicu bahaya yang tidak diinginkan. Ketika kecerdasan spiritual yang tinggi di miliki oleh mahasiswa, makan akan terdorong motivasi diri untuk berpikir lebih transparan dan mendasar, memiliki minat dan keyakinan yang tinggi, memiliki rasa perlawanan, dan memahami makna pegangan yang harus dilalui berdasarkan keyakinan dan kodrat sebagai hewan Tuhan. Ketika siswa membutuhkan wawasan dunia lain, itu akan mengakibatkan kurangnya inspirasi untuk menghafal dan akan sulit untuk berkonsentrasi.

Penelitian yang berkaitan dengan dengan kecerdasan intelektual sebelumnya dilakukan oleh Saputra (2018) menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan intelektual semakin meningkat tingkat pemahaman akuntansi, menghasilkan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar 25,9% yang

Dapat disimpulkan kunci sukses atau faham tidaknya suatu pembelajaran terletak manajemen diri yang handal sehingga bisa menfilter pengaruh baik dari internal maupun eksternal demi mencapai tingkat pemahaman yang akurat. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"MENAKAR KEMAMPUAN PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER DI ERA COVID 19."**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19?

3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19.
2. Untuk mengetahui apakah emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19.
3. Untuk mengetahui apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di masa Covid 19.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis merupakan manfaat yang didapat dalam hal pengembangan ilmu sebagai berikut:

   a) Menambah pengetahuan penulis terhadap masalah yang di teliti.
   b) Sebagai bahan bacaan atau literatur bagi yang tertarik pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian dari segi praktis atau amplikatif bagi suatu program:

   a) Sebagai masukan terhadap institusi dan mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam hal pembelajaran.
   b) Dapat memperkuat penelitian sebelumnya tentang kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.